

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**TANGGAL 30 JUNI 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*AS OF JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 54	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

Site Office:

Jl. Kodeco Km. 1 RT 009, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Telp. 0518-70786, 70789
Fax. 0518-74003, 70787

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**TANGGAL 30 JUNI 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30,
2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT Jhonlin Agro Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as
stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as
stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

We The undersigned:

- Indra Irawan
Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang
Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213
Perum Metro Harmoni NP. DK. VI. RT 10. RW 00. Ngestiharjo. Kasihan.
Bantul. DIY
+62518 2090000
Direktur Utama / President Director

- Temmy Iskandar
Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang
Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213
Jl. MP Prapatan XII/23. RT 09. RW 01. Tegal Parang. Mampang
Prapatan. Jakarta Selatan
+62518 2090000
Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

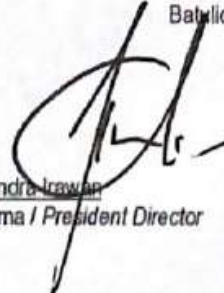
State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
All information contained in the financial statements its complete and correct; and
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the company's internal control system.

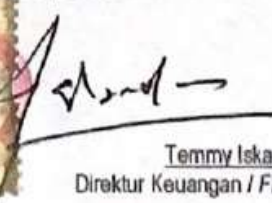
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batulin, 15 September 2023/September 15, 2023


Indra Irawan
Direktur Utama / President Director




Temmy Iskandar
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00379/2.0752/AU.1/01/1014-4/1/IX/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Jhonlin Agro Raya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at June 30, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six months period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at June 30, 2023, and its financial performance and cash flows for the six months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 3p dan 27 atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, penjualan neto perusahaan sebesar Rp1.990.540.387.430 terutama berasal dari penjualan *Fatty acid methyl ester* (FAME) sebesar Rp1.735.906.706.663 atau 87% dari total penjualan neto.

Penjualan neto terutama terdiri atas penjualan produk bahan bakar nabati dan tandan buah segar, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 3p and 27 to the financial statements.

For the year ended June 30, 2023, net sales amounted to Rp1,990,540,387,430, mainly from local sale of goods amounting to Rp1,735,906,706,663 or 87% of total net sales.

Net sales principally comprise of sale of biodiesel and Fresh fruit bunches, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*

- Menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan untuk periode tersebut tidak diaudit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Inspected sale and purchase agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Other Matters

The Statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of the Company for the six months period ended June 30, 2022 which are presented as comparative figures for all amount reported for period are not audited. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such financial statements.

The financial statements of PT Jhonlin Agro Raya Tbk as of December 31, 2022, and for the year then ended have been audited by another independent auditor, who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 24, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Aris Suryanta
NRAP: AP.1014

15 September 2023/September 15, 2023 ✍

Ref.: 00379/2.0752/AU.1/01/1014-4/1/IX/2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31, 2022 2021		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e, 5	11.383.043.534	206.005.629.117	10.237.279.629	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	3f, 6	624.437.332.900	270.952.414.559	357.700.337.857	Third parties
Pihak berelasi	3f, 6, 32	-	-	14.371.291.135	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3f, 7	412.011.409	364.257.788	275.066.034	Third parties
Pihak berelasi	3f, 7, 32	3.066.962.086	11.543.551.157	-	Related parties
Persediaan	3g, 8	554.807.692.765	629.066.498.016	526.316.796.927	Inventories
Aset biologis	3i, 10	11.605.778.000	6.095.695.047	4.239.461.770	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h, 9	56.786.503.154	77.025.486.868	43.698.948.211	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q, 18a	275.998.506.024	225.962.294.742	99.019.225.164	Prepaid taxes
Beban ditangguhkan	12	4.234.777.331	6.668.907.310	-	Deferred expense
Jumlah aset lancar		1.542.732.607.203	1.433.684.734.604	1.055.858.406.727	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	3h, 9	-	-	12.880.105.859	Advances
Piutang plasma	3m, 11	29.711.998.411	28.279.024.245	29.437.156.098	Plasma receivables
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 13a	93.345.971.127	96.123.757.319	84.889.061.286	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	3i, 13b	203.245.104.250	158.844.584.721	128.470.899.669	Immature plants
Pembibitan	3j, 13c	31.203.411.948	46.058.628.220	47.547.179.554	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 14	1.348.135.110.626	1.237.306.145.116	1.038.363.334.024	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 15	803.400.658	841.586.416	122.843.987	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e	-	-	9.460.000.000	Restricted cash
Jumlah aset tidak lancar		1.706.444.997.020	1.567.453.726.037	1.351.170.580.477	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3.249.177.604.223	3.001.138.460.641	2.407.028.987.204	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

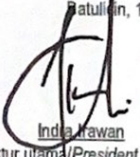
As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021

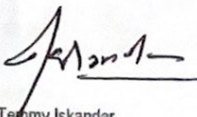
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31, 2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	3f, 21	-	214.700.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3f, 16	70.867.757.380	69.090.148.492	68.583.334.039	Third parties
Pihak berelasi	3f, 16, 32	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3f, 17, 32	13.105.205	19.235.110.907	63.088.168.828	Related parties
Uang muka penjualan	19	-	281.151.000	27.738.079.860	Sales advances
Utang pajak	3q, 18b	2.059.783.411	764.282.068	605.358.839	Taxes payables
Utang akrual	3f, 20	10.782.729.682	7.445.384.357	85.883.680.376	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3s, 15	200.000.000	100.000.000	99.582.946	Lease liabilities
Utang bank	3f, 21	35.056.666.667	14.759.885.760	405.866.004.059	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		665.791.011.331	627.643.810.203	821.382.757.631	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 22	1.656.320.159	1.519.494.594	1.586.466.957	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3q, 18d	2.181.777.516	1.012.169.235	588.776.288	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3s, 15	635.687.969	717.017.618	-	Lease liabilities
Utang bank	3f, 21	1.403.907.921.857	1.216.336.010.955	833.213.000.000	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.408.381.707.500	1.219.584.692.402	835.388.243.245	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.074.172.718.831	1.847.228.502.605	1.656.771.000.877	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value Rp100
Rp100 per saham pada tanggal					per share as of June 30, 2023,
30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan					December 31, 2022 and
Rp1.000.000 per saham pada tanggal					Rp1.000.000 per share as of
31 Desember 2021					December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid up capital -
8.000.000.000 saham pada tanggal					800,000,000 shares as of
30 Juni 2023, 31 Desember 2022					June 30, 2023, December 31, 2022
dan 677.705 saham pada tanggal					and 677,705 shares as of
31 Desember 2021	23	800.000.000.000	800.000.000.000	677.705.000.000	December 31, 2021
Tambahan modal disetor	24	330.440.553.043	330.440.553.043	90.931.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)	25	44.800.227.217	23.581.099.467	(18.100.780.743)	Accumulated profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain	26	(235.894.868)	(111.694.474)	(277.232.930)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		1.175.004.885.392	1.153.909.958.036	750.257.986.327	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.249.177.604.223	3.001.138.460.641	2.407.028.987.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Batulicin, 15 September 2023 / September 15, 2023


 Direktur utama/President director


 Direktur keuangan/Finance director

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for
the years ended December 31, 2022 and 2021

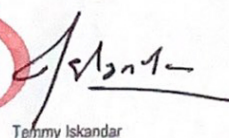
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	3p, 27	1.990.540.387.430	2.529.268.865.839	4.707.542.336.960	619.857.338.953	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 28	(1.892.602.190.850)	(2.275.340.802.547)	(4.539.893.124.896)	(532.435.618.508)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>97.938.196.580</u>	<u>253.928.063.292</u>	<u>167.649.212.064</u>	<u>87.421.720.445</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3p, 29	(48.651.891.844)	(47.795.353.828)	(81.654.313.774)	(32.147.790.583)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3l, 10	5.510.082.953	2.119.730.885	1.856.233.277	1.673.961.097	
LABA USAHA		<u>54.796.387.689</u>	<u>208.252.440.350</u>	<u>87.851.131.567</u>	<u>56.947.890.960</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3f, 30	(22.890.327.658)	(23.067.776.027)	(48.133.966.571)	(40.410.426.829)	Finance costs
Lain-lain - bersih	31	(4.569.572.553)	(846.560.466)	8.556.530.595	(500.816.781)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>27.336.487.477</u>	<u>184.338.103.857</u>	<u>48.273.695.591</u>	<u>16.036.647.350</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3q, 18c	(6.117.359.727)	(36.379.969.278)	(6.591.815.381)	(166.652.759)	Income tax benefit (expense)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		<u>21.219.127.750</u>	<u>147.958.134.578</u>	<u>41.681.880.210</u>	<u>15.869.994.591</u>	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Pengukuran kembali liabilitas						Items which are not reclassified to profit or loss:
imbalan pasca kerja	3o, 22	(159.231.274)	101.864.918	212.228.790	(203.729.836)	
Pajak penghasilan terkait	3q, 18c	35.030.880	(22.410.282)	(46.690.334)	44.820.564	Remeasurement of post-employment benefits Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>(124.200.394)</u>	<u>79.454.636</u>	<u>165.538.456</u>	<u>(158.909.272)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>21.094.927.356</u>	<u>148.037.589.214</u>	<u>41.847.418.666</u>	<u>15.711.085.319</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		<u>2,65</u>	<u>21,83</u>	<u>5,80</u>	<u>15,43</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Batulin, 15 September 2023 / September 15, 2023


Indra Irawan
Direktur utama / President director


Temmy Iskandar
Direktur keuangan / Finance director

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Accumulated profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021		50.600.000.000	-	(33.970.775.334)	(118.323.657)	16.510.901.009	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal melalui konversi utang	38	627.105.000.000	90.931.000.000	-	-	718.036.000.000	Additional paid-in capital through debt to equity swap
Beban komprehensif lain tahun berjalan	30, 26	-	-	-	(158.909.272)	(158.909.272)	Other comprehensive loss for the year
Laba tahun berjalan	25	-	-	15.869.994.591	-	15.869.994.591	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2021		677.705.000.000	90.931.000.000	(18.100.780.743)	(277.232.930)	750.257.986.327	Balance as of December 31, 2021
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		122.295.000.000	244.590.000.000	-	-	366.885.000.000	Additional paid-in capital through initial public offering of shares
Biaya emisi efek			(5.080.446.957)	-	-	(5.080.446.957)	Share issuance costs
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	26	-	-	-	165.538.456	165.538.456	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	25	-	-	41.681.880.210	-	41.681.880.210	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022		800.000.000.000	330.440.553.043	23.581.099.467	(111.694.474)	1.153.909.958.036	Balance as of December 31, 2022

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Accumulated profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		677.705.000.000	90.931.000.000	(18.100.780.743)	(277.232.930)	750.257.986.327	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	26	-	-	-	79.454.636	79.454.636	Other comprehensive income for the period
Laba periode berjalan	25	-	-	147.958.134.578	-	147.958.134.578	Profit for the period
Saldo per 30 Juni 2022		677.705.000.000	90.931.000.000	129.857.353.835	-	898.295.575.542	Balance as of June 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023		800.000.000.000	330.440.553.043	23.581.099.467	(111.694.474)	1.153.909.958.036	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	26	-	-	-	(124.200.394)	124.200.394	Other comprehensive income for the period
Laba periode berjalan	25	-	-	21.219.127.750	-	21.219.127.750	Profit for the period
Saldo per 30 Juni 2023		800.000.000.000	330.440.553.043	44.800.227.217	(235.894.868)	1.175.004.885.392	Balance as of June 30, 2023

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
			2022			
	Catatan/ Notes		(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.636.774.318.089	1.941.227.678.285	4.781.204.622.533	269.770.163.424	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.474.607.591.332)	(1.673.645.291.261)	(4.460.616.573.531)	(854.172.032.562)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(106.379.038.427)	(114.319.107.346)	(415.711.803.024)	(79.203.100.469)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	28, 29	(15.682.780.391)	(11.308.451.898)	(20.129.168.761)	(11.388.782.712)	Cash paid to employees
Kas bersih (digunakan untuk) operasi			40.104.907.939	(115.252.922.782)	(674.993.752.318)	Net cash (used in) operating
Pembayaran bunga	30	(22.453.094.723)	(23.067.776.027)	(45.243.156.861)	(44.569.024.697)	Interests paid
Penerimaan restitusi pajak		643.981.809	-	222.734.607.916	-	Receipt of tax refunds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi			18.295.795.025	62.238.528.272	(719.562.777.015)	Net cash obtained from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Perolehan aset tetap	14	(159.608.296.212)	(115.947.983.096)	(342.826.980.926)	(321.515.608.813)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan perkebunan plasma	11	1.050.000.000	516.521.604	1.158.131.853	-	Proceeds from disposal of plasma plantations
Pembayaran untuk perolehan perkebunan plasma	11	(2.482.974.166)	-	-	-	Payments for acquisition of plasma plantations
Perolehan tanaman produktif	13	(25.480.960.655)	(13.776.201.913)	(44.836.314.186)	(29.747.727.950)	Acquisition of bearer plants
Penambahan pembibitan	13	(4.064.342.602)	(2.293.904.864)	(839.087.957)	(11.183.484.498)	Additions of nurseries
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	7	24.045.947.784	-	-	4.300.000	Proceeds of loans from related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	7	(15.569.358.713)	(3.325.006.101)	(12.543.551.157)	-	Payments of loans to related parties
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi			(182.109.984.564)	(399.887.802.373)	(362.442.521.261)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penerimaan utang bank	21	2.150.129.225	214.700.000.000	621.049.870.775	850.533.577.516	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi	17	166.722.415.346	-	20.852.861.507	246.161.424.057	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(185.944.421.048)	(63.088.168.828)	(64.705.919.428)	-	Payment for due to related parties
Pembayaran utang bank	21	(9.400.000.000)	(4.400.000.000)	(415.149.870.775)	(4.548.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	15	-	-	(100.000.000)	(200.000.000)	Payments of lease liabilities
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	23, 24	-	-	366.885.000.000	-	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi saham	24	-	-	(5.080.446.957)	-	Shares issuance costs
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3e	-	9.460.000.000	9.460.000.000	-	Withdrawal of restricted cash
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			(26.471.876.477)	533.211.495.122	1.091.947.001.573	Net cash obtained from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			140.732.308.557	195.562.221.022	9.941.703.297	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS			-	206.128.466	(1.228.524.329)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE			10.237.279.629	10.237.279.629	1.524.100.661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE			150.969.588.186	206.005.629.117	10.237.279.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 9 tanggal 13 September 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka proses penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dan diterima dalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0181826.AH.01.11 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 17.020 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kodeco KM. 1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

PT Eshan Agro Sentosa dan PT Jhonlin Group masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Jhony Saputra	Jhony Saputra	Liana Saputri :	President Commissioner
Komisaris :	Bambang Aria Wisena	Bambang Aria Wisena	Muhammad Hita Tunggal :	Commissioner
Komisaris Independen :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo	Rudi Prabowo Aji :	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama :	Indra Irawan	Indra Irawan	Zafrinal :	President Director
Direktur :	Temmy Iskandar	Temmy Iskandar	- :	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo	- :	Chairman
Anggota :	Ilham Rusydi	Ilham Rusydi	- :	Member
Anggota :	Ai Supardini	Ai Supardini	- :	Member
Komite Nominasi dan Remunerasi				Nomination and Remuneration Committee
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo	- :	Chairman
Anggota :	Anang Yusanto	Anang Yusanto	- :	Member
Anggota :	Budi Setiawan	Budi Setiawan	- :	Member
Sekretaris Perusahaan :	Irene Cyntia Dewi Putri	Irene Cyntia Dewi Putri	- :	Corporate Secretary
Audit internal				Internal audit
Ketua :	Edi Sukanto	Edi Sukanto	- :	Chairman

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 dated April 30, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, and announced in the State Gazette no. 53 dated 4 July 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43150.

The Company's articles of association have been amended based on the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 9 dated September 13, 2022, concerning the changes of the Company's Article of Association in order to process Initial Public Offering. This amendment deed was later recorded and accepted in the administrative system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0181826.AH.01.11 September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company operates in agriculture, plantation, farm, industry, trade, transportation and warehouse and storage. Currently, the Company's main business is engaged in production of biodiesel.

The Company owns oil palm plantations in the form of Hak Guna Usaha (HGU) covering an area of 17,020 hectares, with a term of 35 years until 2055 with an extension option located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, South Kalimantan Province.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled at Jl. Kodeco KM. 1, Gunung Antasari Village, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

The Company commenced commercial operations in 2019.

PT Eshan Agro Sentosa and PT Jhonlin Group are the parent entity and the ultimate parent of the Company, respectively.

b. Boards of commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Karyawan tetap	191	205	210	Permanent employees
Karyawan kontrak	256	194	136	Non-permanent employees
Karyawan harian	1197	1.120	1.010	Daily workers

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

Total of the Company's employees as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp300 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp239.509.553.043. (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 15 September 2023.

c. Initial public offering

Based on Letter No. S-141/D.04/2022 dated July 27, 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 4, 2022, the Company had listed 1,222,950,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp300 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp239,509,553,043 (after net-off with issuance cost totalling Rp5,080,446,057) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on September 15, 2023.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Grup, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Grup's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Grup:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (going concern) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.026	15.731	14.269	Permanent employees
Dollar Singapura (SGD)	11.102	11.659	10.534	Permanent employees

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchanges rates used as of June 30, 2023, December 31, 2022 dan 2021 were as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta

untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuanganKlasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting, therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assetsClassification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Tanaman produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bearer plants

The Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

k. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Alat berat	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

k. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Persentase/ Percentage	
5%	Building and Facilities
12,5% - 25%	Heavy equipment
12,5% - 25%	Vehicles
25%	Office equipment and furnitures
25%	Machinery and equipment

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai diserahkan-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkannya atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkannya yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

o. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Biological assets

The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma receivables are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation). There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

The Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa diubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

t. Biaya pinjaman

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

As a lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Borrowing costs

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 26 "Borrowing Costs".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 14).

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Aset biologis

Seperti dijelaskan dalam catatan 3l, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3m, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised (Note 14).

Calculation of reserves for losses

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Biological assets

As described in Note 3l, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 3m, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables (continued)

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND BANKS

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Kas	76.727.177	495.123.675	-	Cash
Bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.231.969.764	822.075.129	9.443.250.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.241.151.084	-	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	516.816.828	108.030.067.774	356.395.113	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.967.746	-	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	12.661.140	18.774.871	1.255.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.208.432.059	96.245.672.728	436.378.706	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.115.474	388.946.773	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Dollar Singapore</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.202.262	4.968.167	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.383.043.534	206.005.629.117	10.237.279.629	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND BANKS (continued)

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there are no cash and bank balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Pihak ketiga			
Badan Pengelola Dana			
Perkebunan Kelapa Sawit	272.463.129.992	4.501.071.648	179.391.662.375
PT Pertamina Patra Niaga	247.221.985.073	258.154.780.354	178.308.675.482
PT AKR Corporindo Tbk	79.423.359.159	-	-
Peter Cremer GmbH & Co	25.048.958.676	-	-
Vance Bioenergy Sdn Bhd	-	8.296.562.557	-
Lainnya	279.900.000	-	-
Sub jumlah	624.437.332.900	270.952.414.559	357.700.337.857
Pihak berelasi			
PT Batulicin Agro Sentosa	-	-	13.868.647.829
PT Jhonlin Marine Trans	-	-	502.643.306
Sub jumlah	-	-	14.371.291.135
Jumlah	624.437.332.900	270.952.414.559	372.071.628.992

Third parties
Badan Pengelola Dana
Perkebunan Kelapa Sawit
PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk
Peter Cremer GmbH & Co
Vance Bioenergy Sdn Bhd
Others
Sub total
Related parties
PT Batulicin Agro Sentosa
PT Jhonlin Marine Trans
Sub total
Total

b. Berdasarkan jenis mata uang

b. Based on currency

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Pihak ketiga			
Dalam Rupiah	599.388.374.224	262.655.852.002	357.700.337.857
Dalam Dollar AS	25.048.958.676	8.296.562.557	-
Sub jumlah	624.437.332.900	270.952.414.559	357.700.337.857
Pihak berelasi			
Dalam Rupiah	-	-	14.371.291.135
Sub jumlah	-	-	14.371.291.135
Jumlah	624.437.332.900	270.952.414.559	372.071.628.992

Third Parties
In Rupiah
In US Dollar
Sub total
In Rupiah
Sub total
Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Belum jatuh tempo	359.702.178.893	-	254.768.773.813
Jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	131.052.677.487	189.611.900.082	116.800.211.873
31 - 60 hari	114.201.169.013	78.174.887.095	-
61 - 90 hari	5.872.517.039	-	502.643.306
Lebih dari 90 hari	13.608.790.468	3.165.627.382	-
Jumlah	624.437.332.900	270.952.414.559	372.071.628.992

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 32.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that business receivables can be collected entirely, so there is no need for impairment loss reserves for business receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman karyawan	412.011.409	363.939.788	275.066.034	Employees loan
Lain-lain	-	318.000	-	Others
Sub jumlah	412.011.409	364.257.788	275.066.034	Sub total
Pihak berelasi				Related parties
PT Jhonlin Agro Lestari	2.910.646.591	156.863.944	-	PT Jhonlin Agro Lestari
PT Multi Sarana Agro Mandiri	142.328.122	-	-	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	13.987.373	-	-	
PT Sinar Bintang Mulia	-	9.000.000	-	PT Sinar Bintang Mulia
PT Eshan Agro Sentosa	-	11.377.687.213	-	PT Eshan Agro Sentosa
Sub jumlah	3.066.962.086	11.543.551.157	-	Sub total
Jumlah	3.478.973.495	11.907.808.945	275.066.034	Total

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are recorded in Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 32.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

Seluruh piutang lain-lain pihak berelasi telah diterima pembayarannya.

All other receivables from related parties have been received.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Barang jadi unit biodisel:				Finish goods:
Fatty acid methyl ester (FAME)	259.824.847.051	290.628.161.871	241.622.963.446	Fatty acid methyl ester (FAME)
Crude glycerine (CG)	53.274.880.941	39.179.235.609	92.971.282.513	Crude glycerine (CG)
Palm fatty acid distillate (PFAD)	40.750.032.181	49.594.612.588	41.910.917.153	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Fatty matter (FM)	9.188.387.794	9.603.897.402	9.496.840.790	Fatty matter (FM)
Barang jadi fraksinasi:				Finish goods:
Olein	3.592.334.829	17.977.257.690	-	Olein
Minyak goreng	2.116.468.607	1.466.853.626	-	Cooking oil
Stearine	115.656.094	149.924.830	-	Stearine
Barang dalam proses:				Goods in process:
Refined, bleached deodorized Palm oil (RBDPO)	80.291.684.181	80.163.709.371	43.325.943.710	Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)
Bahan baku:				Raw materials:
Minyak kelapa sawit (MKS)	55.297.200.650	44.277.717.006	33.815.963.027	Crude palm oil (CPO)
Bahan pembantu:				Supporting materials:
Bahan kimia	34.556.283.152	61.707.891.074	42.466.238.821	Chemical
Pupuk	5.719.585.244	22.648.750.999	13.418.486.554	Fertilizer
Bahan bakar dan pelumas	3.463.739.834	2.529.742.487	3.324.202.078	Fuel and lubricants
Suku cadang	2.480.143.405	4.509.066.599	3.898.733.456	Spareparts
Lain-lain	4.136.448.802	4.629.676.864	65.225.379	Others
Jumlah	554.807.692.765	629.066.498.016	526.316.796.927	Total

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp251.905.823.644, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp251,905,823, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Uang muka

Jangka pendek

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Pembelian bahan pembantu	14.996.725.000	1.701.511.062	7.109.575.000
Pembelian aset tetap	11.498.657.931	-	-
Pembelian bahan baku	11.234.890.076	74.072.384.115	35.104.080.000
Pembelian bahan bakar	7.339.510.120	374.288.847	791.408.437
Pembelian Sparepart	5.282.248.554	-	-
Honorarium tenaga ahli	3.395.895.761	-	-
Lain-lain	1.139.880.691	688.735.349	693.884.774
Jumlah	54.887.808.133	76.836.919.373	43.698.948.211

Purchase of supporting materials
Purchase of fixed assets
Purchase of raw materials
Purchase of fuel
Purchase of spareparts
Professional fee
Others

Total

Jangka panjang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Pembelian aset tetap	-	-	12.880.105.859

Purchase of fixed assets

b. Biaya dibayar dimuka

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Asuransi	1.898.695.021	188.567.495	-

Insurance

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
Pada nilai wajar			
Saldo awal	6.095.695.047	4.239.461.770	2.565.500.673
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	5.510.082.953	1.856.233.277	1.673.961.097
Jumlah	11.605.778.000	6.095.695.047	4.239.461.770

At fair value
Beginning balance

Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss

Total

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah 7.602 ton, 4.015 ton dan 3.175 ton.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later on June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are totalling 7,602 tons, 4,015 tons and 3,175 tons, respectively.

11. PIUTANG PLASMA

11. PLASMA RECEIVABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	29.711.998.411	28.279.024.245	29.437.156.098	Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera
Jumlah	29.711.998.411	28.279.024.245	29.437.156.098	Total

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 518,12 hektar.

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 518.12 hectares.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kebun kelapa sawit seluas 4.064,3 Ha dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, pihak ketiga, dengan jangka waktu selama 25 tahun. Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar 518,12 Ha.

On November 30, 2021, the Company pledged to manage an oil palm plantation of 4,064.3 Ha with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative, a third party, for a period of 25 years. Areal progress as of June 30, 2023 is 518.12 Ha.

12. BEBAN DITANGGUHKAN

12. DEFERRED EXPENSE

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengiriman FAME yang terjadi di periode berjalan, namun pengakuan penjualannya di periode selanjutnya.

This account represents a deferred expense for FAME shipping costs incurred in the current period, but the recognition of sales is in a later period.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plants

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	111.111.447.638	-	-	-	111.111.447.638
	111.111.447.638	-	-	-	111.111.447.638
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	14.987.690.319	2.777.786.192	-	-	17.765.476.511
	14.987.690.319	2.777.786.192	-	-	17.765.476.511
Nilai buku - bersih	96.123.757.319				93.345.971.127
					Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

13. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plants (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	94.321.179.213	-	-	111.111.447.638	Oil palm
	<u>94.321.179.213</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>111.111.447.638</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	9.432.117.927	5.555.572.392	-	14.987.690.319	Oil palm
	<u>9.432.117.927</u>	<u>5.555.572.392</u>	<u>-</u>	<u>14.987.690.319</u>	
Nilai buku - bersih	<u>84.889.061.286</u>			<u>96.123.757.319</u>	Net book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	112.796.781.347	-	-	94.321.179.213	Oil palm
	<u>112.796.781.347</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94.321.179.213</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	5.639.839.067	5.485.875.720	-	9.432.117.927	Oil palm
	<u>5.639.839.067</u>	<u>5.485.875.720</u>	<u>-</u>	<u>9.432.117.927</u>	
Nilai buku - bersih	<u>107.156.942.280</u>			<u>84.889.061.286</u>	Net book value

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plants

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	158.844.584.721	128.470.899.669	93.230.959.297	Beginning balance
Penambahan biaya	25.480.960.655	44.836.314.186	29.747.727.950	Additional cost
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 37)	18.919.558.874	2.327.639.291	15.255.853.821	Transferred from nurseries (Note 37)
Dialihkan ke piutang plasma (Catatan 37)	-	-	(9.763.641.399)	Transferred to plasma receivables (Note 37)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 37)	-	(16.790.268.425)	-	Transferred to mature plantations (Note 37)
Jumlah	<u>203.245.104.250</u>	<u>158.844.584.721</u>	<u>128.470.899.669</u>	Total

c. Pembibitan

c. Nurseries

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	46.058.628.220	47.547.179.554	54.511.058.302	Beginning balance
Penambahan biaya	4.064.342.602	839.087.957	11.183.484.498	Additional cost
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 37)	(18.919.558.874)	(2.327.639.291)	(15.255.853.821)	Transferred to immature plantations (Note 37)
Dialihkan ke piutang plasma (Catatan 37)	-	-	(2.891.509.425)	Transferred to plasma receivables (Note 37)
Jumlah	<u>31.203.411.948</u>	<u>46.058.628.220</u>	<u>47.547.179.554</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 10.586,85 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 8.336,71 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 2.250,14 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman produktif milik Perusahaan sebesar Rp893.646.762.000. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan dalam laporan No. 00245/2.0095-02/PP/01/0618/1/VIII/2023 tanggal tanggal 18 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

13. BEARER PLANTS (continued)

As of June 30, 2023, total planted area of the Company represents 10,586.85 hectares with the area that had produced covered 8,336.71 hectares and the area that has not yet produced is 2,250.14 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

As of June 30, 2023, the Company has estimated the fair value of the Company's bearer plants at Rp893.646.762.000, respectively. The fair value is based on an assessment made by the Ruky Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office in report No. 00245/2.0095-02/PP/01/0618/1/VIII/2023 dated August 18, 2023 signed by Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with a business license number No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	92.715.258.758	-	-	-	92.715.258.758 Land
Mesin dan peralatan	458.676.471.033	873.494.549	-	-	459.549.965.582 Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	497.208.282.203	-	-	151.205.637.856	648.413.920.059 Buildings and infrastructure
Alat berat	25.825.192.955	4.119.000.000	-	-	29.944.192.955 Heavy equipment
Kendaraan	1.280.000.000	463.800.000	-	-	1.743.800.000 Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.146.652.947	922.790.659	-	-	5.069.443.606 Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	267.924.031.836	153.229.211.004	-	(151.205.637.856)	269.947.604.984 Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.347.775.889.732	159.608.296.212	-	-	1.507.384.185.944 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	71.635.801.355	28.835.271.281	-	-	100.471.072.636 Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	33.612.233.586	17.382.924.448	-	-	50.995.158.034 Buildings and infrastructure
Alat berat	3.972.321.225	1.907.877.591	-	-	5.880.198.816 Heavy equipment
Kendaraan	110.000.000	104.156.250	-	-	214.156.250 Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.139.388.450	549.101.132	-	-	1.688.489.582 Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	110.469.744.616	48.779.330.702	-	-	159.249.075.318 Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.237.306.145.116				1.348.135.110.626 Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	92.715.258.758	-	-	-	92.715.258.758	Land
Mesin dan peralatan	396.207.400.695	-	-	62.469.070.338	458.676.471.033	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	459.504.930.000	-	-	37.703.352.203	497.208.282.203	Buildings and infrastructure
Alat berat	6.367.636.362	19.457.556.593	-	-	25.825.192.955	Heavy equipment
Kendaraan	420.000.000	860.000.000	-	-	1.280.000.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.491.671.520	2.654.981.427	-	-	4.146.652.947	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	115.409.194.398	252.687.259.979	-	(100.172.422.541)	267.924.031.836	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.072.116.091.733	275.659.797.999	-	-	1.347.775.889.732	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	21.147.518.218	50.488.283.137	-	-	71.635.801.355	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	10.104.014.522	23.508.219.064	-	-	33.612.233.586	Buildings and infrastructure
Alat berat	1.933.455.493	2.038.865.732	-	-	3.972.321.225	Heavy equipment
Kendaraan	30.625.000	79.375.000	-	-	110.000.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	537.144.476	602.243.974	-	-	1.139.388.450	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	33.752.757.709	76.716.986.907	-	-	110.469.744.616	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.038.363.334.024				1.237.306.145.116	Net carrying value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.495.567.618	83.219.691.140	-	-	92.715.258.758	Land
Mesin dan peralatan	1.585.849.091	-	-	394.621.551.604	396.207.400.695	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	2.515.397.551	-	(51.111.886.691)	508.101.419.140	459.504.930.000	Buildings and infrastructure
Alat berat	4.486.636.362	1.881.000.000	-	-	6.367.636.362	Heavy equipment
Kendaraan	-	420.000.000	-	-	420.000.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	620.683.400	870.988.120	-	-	1.491.671.520	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	748.403.030.055	269.729.135.087	-	(902.722.970.744)	115.409.194.398	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	767.107.164.077	356.120.814.347	(51.111.886.691)	-	1.072.116.091.733	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	319.080.073	20.828.438.145	-	-	21.147.518.218	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	405.000.614	10.763.844.881	(1.064.830.973)	-	10.104.014.522	Buildings and infrastructure
Alat berat	1.305.323.866	628.131.627	-	-	1.933.455.493	Heavy equipment
Kendaraan	-	30.625.000	-	-	30.625.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	324.012.199	213.132.277	-	-	537.144.476	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	2.353.416.752	32.464.171.930	(1.064.830.973)	-	33.752.757.709	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	764.753.747.325				1.038.363.334.024	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Beban pokok penjualan	47.982.913.825	75.666.206.919	32.064.262.191	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	796.416.877	1.050.779.988	399.909.739	General and administrative expenses
Jumlah	48.779.330.702	76.716.986.907	32.464.171.930	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	-	50.047.055.718	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurang:				Less:
Nilai tercatat aset tetap	-	-	50.047.055.718	Carrying value of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap	-	-	-	Gain on disposal of fixed assets

Aset tetap per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Aspan, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.108.710.141.697 dan Rp1.220.604.818.828, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Aspan, third parties, with coverage amounting to Rp1,108,710,141,697 and Rp1,220,604,818,828, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp488.684.081 dan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp436.588.000 yang terdiri atas peralatan dan perlengkapan kantor.

The costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2023 amounted to Rp488,684,081 and as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp436,588,000, respectively, which consist of furniture and office equipment.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 17.020 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") total are 17,020 hectares, for a period of 35 years until 2055. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
30 Juni 2023				June 30, 2023
Bangunan	15 - 90%	269.947.604.984	2023	Buildings
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan	15 - 90%	267.924.031.836	2023	Buildings
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan	15 - 60%	115.409.194.398	2022	Buildings

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	Tanah/land	
Saldo per 1 Januari 2021		Balance at January 1, 2021
Penambahan selama tahun berjalan	294.825.570	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(171.981.582)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2021	122.843.988	Balance at December 31, 2021

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

	Tanah/land	
Saldo per 1 Januari 2022	122.843.988	Balance at January, 2022
Penambahan selama tahun berjalan	817.017.618	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(98.275.190)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2022	841.586.416	Balance at December 31, 2022
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(38.185.758)	Depreciation charge for the year
Saldo per 30 Juni 2023	803.400.658	Balance at June 30, 2023

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under cost of goods sold (Note 28).

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	1.500.000.000	1.500.000.000	100.000.000	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(664.312.031)	(682.982.382)	(417.054)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	835.687.969	817.017.618	99.582.946	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(200.000.000)	(100.000.000)	(99.582.946)	Current maturities
Bagian jangka panjang	635.687.969	717.017.618	-	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Saldo awal	817.017.618	99.582.946	-	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	-	817.017.618	294.825.570	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 30)	18.670.351	417.054	4.757.376	Accretion of interests (Note 30)
Pembayaran liabilitas sewa	-	(100.000.000)	(200.000.000)	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	835.687.969	817.017.618	99.582.946	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(200.000.000)	(100.000.000)	(99.582.946)	Less: current portion
Jumlah	635.687.969	717.017.618	-	Total

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	200.000.000	100.000.000	99.582.946	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	635.687.969	717.017.618	-	More than 1 year
Jumlah	835.687.969	817.017.618	99.582.946	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	18.670.351	417.054	4.757.376	Interest on the lease liability (Note 30)
Beban penyusutan aset hak-guna	38.185.758	98.275.190	171.981.582	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	7.800.071.816	5.547.268.212	1.614.541.291	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)
Jumlah	7.856.927.925	5.645.960.456	1.791.280.249	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	-	100.000.000	200.000.000	Total cash outflow for payments of leases

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Pihak ketiga				Third Parties
PT Andifa Perkasa Energi	19.770.112.406	37.380.883.473	5.754.767.944	PT Andifa Perkasa Energi
PT CB Polaindo	15.266.370.605	2.185.259.000	-	PT CB Polaindo
Palmitico Engineering (m) Sdn Bhd	13.669.985.751	-	-	Palmitico Engineering (m) Sdn Bhd
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	5.625.350.000	17.605.350.000	30.830.730.401	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
CV Integritas Mulia	2.536.684.189	-	-	CV Integritas Mulia
PT Sinar Bintang Mulia	2.509.954.870	4.367.349.585	9.294.280.683	PT Sinar Bintang Mulia
PT Bumi Indawa Niaga	2.174.916.017	-	-	PT Bumi Indawa Niaga
Desmet Ballestra Pte Ltd	-	1.276.669.260	15.065.943.323	Desmet Ballestra Pte Ltd
PT Evonik Indonesia	-	-	3.599.250.000	PT Evonik Indonesia
PT United Tractor Tbk	-	-	1.490.000.000	PT United Tractor Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	9.314.383.542	6.274.637.174	2.548.361.688	Others (each below 1 billion)
Sub jumlah	70.867.757.380	69.090.148.492	68.583.334.039	Sub total
Pihak berelasi				
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	152.477.470.687	18.742.199.561	79.776.875.946	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	147.150.578.966	96.226.181.271	24.181.894.596	PT Adisurya Citra Lestari
PT Jhonlin Marine Trans	91.268.280.791	52.946.217.441	13.493.231.939	PT Jhonlin Marine Trans
PT Batulicin Agro Sentosa	73.665.653.985	10.328.216.619	21.164.201.290	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Multi Sarana Agro Mandiri	56.642.419.420	4.817.944.042	4.398.574.316	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Dua Samudra Perkasa	25.476.650.737	-	-	PT Dua Samudra Perkasa
PT Jhonlin Agro Lestari	-	65.055.613.368	-	PT Jhonlin Agro Lestari
PT Pradiksi Gunatama Tbk	-	53.151.475.317	26.503.770.598	PT Pradiksi Gunatama Tbk
Lain-lain	129.914.400	-	-	Others
Sub jumlah	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	Sub total
Jumlah	617.678.726.366	370.357.996.111	238.101.882.724	Total

b. Berdasarkan jenis mata uang

b. Based on currency

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Pihak ketiga				Third Parties
Dalam Rupiah	57.197.771.629	67.813.479.232	53.517.390.716	In Rupiah
Dalam Dollar AS	13.669.985.751	-	6.991.812.450	In US Dollar
Dalam Dollar Singapura	-	1.276.669.260	8.074.130.873	In Singapore Dollar
Sub jumlah	70.867.757.380	69.090.148.492	68.583.334.039	Sub total
Pihak berelasi				
Dalam Rupiah	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	In Rupiah
Sub jumlah	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	Sub total
Jumlah	617.678.726.366	370.357.996.111	238.101.882.724	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022 2021		
Belum jatuh tempo	23.855.380.929	-	199.411.242.767	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
Kurang dari 30 hari	283.345.435.506	109.531.345.659	103.658.959	Under 30 days
31 - 60 hari	153.542.482.288	68.794.419.430	36.975.673.172	31 - 60 days
61 - 90 hari	90.918.729.592	45.220.945.202	1.569.629.771	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	66.016.698.051	146.811.285.820	41.678.055	More than 90 days
Jumlah	617.678.726.366	370.357.996.111	238.101.882.724	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022 2021		
Pihak berelasi				Related parties
PT Eshan Agro Sentosa	6.511.722	-	62.999.186.310	PT Eshan Agro Sentosa
PT Dua Samudera Perkasa	-	18.936.193.465	-	PT Dua Samudera Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	6.593.483	298.917.442	88.982.518	Others (each below 1 billion)
Jumlah	13.105.205	19.235.110.907	63.088.168.828	Total

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada para kreditur untuk operasional Perusahaan.

Other payables represent liabilities to creditors for the Company's operational.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain seluruhnya
tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta
didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2023, 31 December 2022, and 2021, all other payables are unsecured,
non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah.

Seluruh utang lain-lain telah dilunasi oleh perusahaan pihak berelasi.

All other payables have been settled by the related party company.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022 2021		
Pajak pertambahan nilai	275.998.506.024	225.962.294.742	98.830.184.403	Value added tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 22	-	-	189.040.761	Article 22
Jumlah	275.998.506.024	225.962.294.742	99.019.225.164	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022 2021		
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 4 (2)	530.014.364	26.445.177	436.868.069	Article 4 (2)
Pasal 15	120.436.209	632.322.434	85.631.874	Article 15
Pasal 21	54.933.123	34.179.512	62.036.228	Article 21
Pasal 22	22.147.955	-	-	Article 23
Pasal 23	101.388.258	68.761.379	20.822.668	Article 23
Pasal 29	1.230.863.502	2.573.566	-	Article 29
Jumlah	2.059.783.411	764.282.068	605.358.839	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Pajak kini	(4.912.720.565)	(6.215.112.768)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1.204.639.162)	(376.702.613)	(166.652.759)	Deferred tax
Jumlah	(6.117.359.727)	(6.591.815.381)	(166.652.759)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	30 Juni/June 30 , 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31 , 2022 2021		
Laba sebelum pajak penghasilan	27.336.487.477	184.338.103.857	48.273.695.591	16.036.647.350	Profit before income tax
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.510.082.953)	(2.119.730.885)	(1.856.233.277)	(1.673.961.097)	Changes in fair value of biological assets
Aset hak-guna	56.856.109	-	(1.307.756)	(23.261.042)	Right-of-use-assets
Imbalan kerja neto	(22.405.709)	385.032.261	145.256.427	939.709.597	Net employment benefit
Sub jumlah	(5.475.632.553)	(1.734.698.625)	(1.712.284.606)	(757.512.543)	Sub total
Perbedaan tetap:					Permanent Differences :
Beban yang tidak dapat dikurangkan	469.693.100	114.773.877	778.482.610	729.588.801	Non-deductible expenses
Sub jumlah	469.693.100	114.773.877	778.482.610	729.588.801	Sub total
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	22.330.548.025	182.718.179.109	47.339.893.595	16.008.723.609	Taxable profit before tax loss carry forward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal periode	-	(19.089.381.013)	(19.089.381.013)	(35.098.104.622)	Fiscal loss that can be compensated at the beginning the period
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir periode	22.330.548.025	163.628.798.096	28.250.512.582	(19.089.381.013)	Accumulated fiscal profit (loss) at the end of period
Jumlah beban pajak kini	4.912.720.565	35.998.335.581	6.215.112.768	-	Total current tax expense
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 22	3.681.857.063	2.845.274.357	6.212.539.202	-	Less: Prepayment of income tax: Article 22
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.230.863.502	33.153.061.224	2.573.566	-	Tax income payable art 29

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 30 Juni 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period June 30, 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2022 and 2021 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	30 Juni/June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31, 2022	2021	
2021	-	-	19.089.381.013	2021
Jumlah	-	-	19.089.381.013	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31, 2022	
	2023	2022	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	27.336.487.477	184.338.103.857	48.273.695.591	16.036.647.350
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.014.027.245	40.554.382.848	10.620.213.030	3.528.062.417
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	103.332.482	25.250.253	171.266.174	160.509.536
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	-	(4.199.663.823)	(4.199.663.823)	(3.521.919.194)
Beban pajak penghasilan	6.117.359.727	36.379.969.278	6.591.815.381	166.652.759

Profit (loss) before income tax
Tax calculated at applicable rate
Tax effect of permanent differences
Tax effect of loss carry forward
Income tax expense

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.341.052.910)	(1.212.218.250)	-	(2.553.271.160)
Imbalan pasca kerja	334.288.811	(4.929.256)	35.030.880	364.390.435
Liabilitas sewa	(5.405.136)	12.508.344	-	7.103.208
Jumlah	(1.012.169.235)	(1.204.639.162)	35.030.880	(2.181.777.516)
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perubahan nilai wajar aset biologis	(932.681.589)	(408.371.321)	-	(1.341.052.910)
Imbalan pasca kerja	349.022.731	31.956.414	(46.690.334)	334.288.811
Liabilitas sewa	(5.117.429)	(287.706)	-	(5.405.136)
Jumlah	(588.776.288)	(376.702.613)	(46.690.334)	(1.012.169.235)
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perubahan nilai wajar aset biologis	(564.410.148)	(368.271.441)	-	(932.681.589)
Imbalan pasca kerja	97.466.055	206.736.111	44.820.564	349.022.731
Liabilitas sewa	-	(5.117.429)	-	(5.117.429)
Jumlah	(466.944.093)	(166.652.759)	44.820.564	(588.776.288)

Changes in fair value of biological assets
Post - employment benefits
Lease liabilities
Total

Changes in fair value of biological assets
Post - employment benefits
Lease liabilities
Total

Changes in fair value of biological assets
Post - employment benefits
Lease liabilities
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas restitusi PPN untuk masa Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan surat No. PRIN-00131/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKSIS/KPP.2911/2023 dan PRIN-00134/RIKSIS/KPP.2911/2023 dengan nilai sebesar Rp222.389.441.049. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pemeriksaan oleh Kantor Pajak masih dalam proses.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00025/207/21/737/23 (SKPKB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp3.146.603.320 (Pokok). Dari nilai STP tersebut senilai Rp2.281.911.263 dilakukan Keberatan oleh perusahaan dengan surat No.081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 Tanggal 9 Juni 2023. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum mendapat tanggapan atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) dan 00003/407/22/737/23 (SKPLB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp12.603.853.496. Dari STP yang terbit senilai Rp12.603.853.496 perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKBKB tersebut dengan surat No. 079/JAR/KPP-TAX/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023 dan 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum mendapat tanggapan atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan ("SPHP") No. S-00136/RIKSIS/KPP.2911/2022 dan No. S-00057/RIKSIS/KPP.2911/2023 atas restitusi PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Juni 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp222.747.402.210 dan surat tagihan pajak atas PPN bulan Juni 2022 sebesar Rp12.794.294. Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto sebesar Rp222.734.607.916.

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan ("SPHP") No. S-00134/WPJ.29/KP.1104/2022 atas semua pajak tahun 2020 sebesar Rp480.864.103. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP hasil pemeriksaan pada tanggal 08 September 2022.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk olahan minyak kelapa sawit dan tanda buah segar.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

e. Tax assessment letters

On June 19, 2023, the Company received an inspection letter from the Tax Office regarding VAT refunds for the period July 2022 to December 2022 based on letter No. PRIN-00131/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKSIS/KPP.2911/2023 and PRIN-00134/RIKSIS/KPP.2911/2023 with a value of Rp222,389,441,049. Until the completion date of these financial statements, the audit by the Tax Office is still in process.

On March 17, 2023, the Company received Tax Collection Letters with the numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB) and 00025/207/21/737/23 (SKPKB) on VAT with a value of Rp3,146,603,320 (Principal). From the STP value of Rp2,281,911,263 an objection was made by the company with letter No. 081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 dated June 9, 2023. Until now, the Company has not received a response to the objection submitted.

On March 16, 2023, the Company received Tax Collection Letters with Numbers 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB), and 00003/407/22/737/23 (SKPLB) for VAT with a value of Rp12,603,853,496. From the STP issued worth Rp12,603,853,496, the Company submitted an objection letter to the SKPLB and SKBKB with letter No. 079/JAR/KPP-TAX/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023 and 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. Until now, the Company has not received a response to the objections submitted.

On November 21, 2022, the Company received notification letters of inspection results ("SPHP") No. S-00136/RIKSIS/KPP.2911/2022 and No. S-00057/RIKSIS/KPP.2911/2023 for VAT refunds for the tax period from January to June 2022, which stated an overpayment of Rp222,747,402,210 and a tax invoice for VAT for June 2022 amounting to Rp12,794,294. In December 2022, the Company received a refund from the Tax Office for a net amount of Rp222,734,607,916.

On July 15, 2022, the Company received notification letter of inspection results ("SPHP") No. S-00134/WPJ.29/KP.1104/2022 for all 2020 taxes of Rp480,864,103. The Company made payments for all STP inspection results on September 8, 2022.

f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

g. Tax rates changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

19. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of refined crude palm oil products and fresh fruit bunches.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Bahan bakar	7.315.003.178	3.931.959.350	3.931.959.350	Fuel
Gaji dan upah	3.467.726.504	3.513.425.007	1.904.432.240	Salaries and allowances
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	-	-	80.047.288.786	Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB)
Jumlah	10.782.729.682	7.445.384.357	85.883.680.376	Total

Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) merupakan pajak atas perolehan lahan inti serta pajak atas pengalihan lahan plasma dan bangunan jetty.

Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) are tax on the acquisition of land and tax on transfer of plasma plantation and jetty.

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar Rp63.666.066.000 dan denda sebesar Rp30.559.711.680. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp63.666.066.000. Perusahaan telah melunasi BPHTB tersebut pada tanggal 7 Juli 2022.

On April 21, 2022, the Company received a tax assessment letter for underpayment of duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) amounting to Rp63,666,066,000 and penalties amounting to Rp30,559,711,680. The Company has filed an objection for the acquisition of land and building rights (BPHTB) (including administrative sanctions in the form of fines) where a portion of the amount of Rp63,666,066,000. The company has paid off the BPHTB on July 7, 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022 dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

On July 14, 2022, the Company submitted an application for objection to the Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima surat keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 tanggal 14 Juli 2022, tidak dapat dikabulkan.

On May 25, 2023, the Company received a decree from the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda, regarding the answer to the objection to the BPHTB's Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 dated July 14, 2022, that cannot be granted.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda tanggal 25 Mei 2023, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB, Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotabaru.

On June 12, 2023, the Company submitted an appeal against the decision of the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda dated May 25, 2023, regarding the response to the application for objection to the BPHTB Regional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPDKB), Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, issued by the Kotabaru Regent.

Pada tanggal 20 Juni 2023, perusahaan mendapatkan surat dari pengadilan pajak U-005048.32.2023/PAN/2023 perihal permintaan surat uraian banding yang isinya terlah terdaftar pada pengadilan pajak. Sampai saat ini perusahaan belum mendapatkan panggilan kembali dari pengadilan pajak.

On June 20, 2023, the company received a letter from the tax court (U-005048.32.2023/PAN/2023) regarding a request for an appeal explanation letter, the contents of which have been registered with the tax court. Until now, the company has not received a summons from the tax court.

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

Jangka pendek

Short-term

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	214.700.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Jumlah	-	214.700.000.000	-	Total

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp104.500.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan yang jatuh tempo pada 11 Februari 2023.

On February 11, 2022, the Company signed a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp104,500,000,000 which bears interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with time period of 12 months due on February 11, 2023.

Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait penambahan plafond sebesar Rp110.200.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan berjumlah sebesar Rp214.700.000.000.

On February 18, 2022, the Company signed an amendment to the credit agreement related the additional limit amounting to Rp110,200,000,000 with the total facilities obtained by the Company amounted to Rp214,700,000,000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.610.250.000 dan Rp4.707.233.334.

Interest expense for periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022 was amounted Rp1,610,250,000 and Rp4,707,233,334.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOAN (continued)

Jangka panjang

Long-term

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.229.700.000.000	1.234.949.870.776	1.243.749.870.775
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	212.700.000.000	-	-
Jumlah	1.442.400.000.000	1.234.949.870.776	1.243.749.870.775
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.435.411.476)	(3.853.974.061)	(4.670.866.717)
Jumlah	1.438.964.588.524	1.231.095.896.715	1.239.079.004.059
Bagian jangka pendek	35.056.666.667	14.759.885.760	405.866.004.059
Bagian jangka panjang	1.403.907.921.857	1.216.336.010.955	833.213.000.000

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Kredit Agunan Surat Berharga

Securities Collateral Credit

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp837.400.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian yang jatuh tempo pada 22 Desember 2026. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

On December 22, 2021, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprise of securities credit facility amounting to Rp837,400,000,000, is used for the Company's operations. This facility will be repaid in 60 months from the signing of the agreement and matures on December 22, 2026. The Company has used all of this loan facility.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3% per tahun.

The loan interest rate is 3% per annum.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp408.500.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan dengan jangka waktu 108 bulan yang jatuh tempo pada 23 Desember 2030.

On January 17, 2022, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., comprise of securities credit facility amounting to Rp408,500,000,000, is used for the Company's operations with time period of 108 months due on December 23, 2030.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, dan H. Samsudin.

The facilities are collateralized by time deposit in the name of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin.

Pembatasan

Negative covenant

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
2. Menjadi penjamin pihak ketiga.
3. Mengadakan penyertaan dari dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
4. Membagikan bonus atau dividen.
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (sub ordinate loan).
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
7. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus serta pemegang saham.
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual dibawah harga pasar.
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

1. Receive loans from any other party.
2. Being a third party guarantor.
3. Conduct participation from within other companies and/or co-financing other companies.
4. Distribute bonuses or dividends.
5. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (sub ordinate loan).
6. Guarantee the company to other parties.
7. Conduct consolidation, mergers, acquisitions or dissolution, changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders.
8. Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and discretion and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price.
9. Conduct business expansion and or new investments.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

On March 15, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit terutama atas perubahan anggaran dasar, pembagian deviden dan melakukan penggabungan usaha.
3. Menerima dan mengadministrasikan fasilitas yang diterima Perusahaan dari BPD Kalimantan Selatan berupa cash collateral credit.
4. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk mengajukan fasilitas back to back kepada BPD Kalimantan Selatan;
5. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

1. Approval of the Company's proposed Initial Public Offering (IPO).
2. Approval of changes to the provisions of the credit agreement, especially regarding changes to the articles of association, distribution of dividends and conducting business mergers.
3. Receive and administer the facilities received by the Company from BPD South Kalimantan in the form of cash collateral credit.
4. Approval of the Company's plan to apply for back to back facilities to BPD South Kalimantan.
5. Approval of the Company's plan to make changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the board of directors and commissioners.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Kredit Agunan Surat Berhaga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp7.400.000.000 dan Rp 8.800.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp18.662.644.723 dan Rp39.981.281.860.

Kredit Investasi

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit investasi sebesar Rp516.000.000.000, digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi diantaranya dalam waktu selambat-lambatnya 135 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk grace period 6 bulan) yang jatuh tempo pada 4 Januari 2032. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,50% per tahun.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Merubah anggaran dasar termasuk mengadakan merger, melakukan akuisisi, menjual aset (kecuali dalam rangka transaksi jual beli yang wajar), mengadakan atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham, komposisi kepemilikan saham, permodalan serta ultimate shareholder.
2. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham atau perusahaan leasing untuk transaksi bisnis yang wajar.
4. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham kecuali dalam konversi menjadi setoran modal serta menjaga minimal sebesar pinjaman subordinasi.
6. Melunasi hutang kepada pemegang saham yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
7. Membagikan dividen.

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan beserta sarana dan prasarana, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan atas nama Jhony Saputra, serta jaminan Perusahaan atas nama PT Jhonlin Baratama.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% selama masa kredit, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimal sebesar 100% sejak tahun 2025, serta Kekayaan bersih net worth selalu positif selama masa kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan telah membayar penuh dan menutup fasilitas pinjaman ini.

21. BANK LOAN (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Securities Collateral Credit (continued)

As of June 30, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022 was amounted to Rp7,400,000,000 and Rp8,800,000,000.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022 was amounted Rp18,662,644,723 and Rp39,981,281,860.

Investment Credit

On October 5, 2020, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprise of Investment credit facility amounting to Rp516,000,000,000, was used to refinance oil palm plantations. This facility will be repaid at the latest 135 months from the signing of the agreement (including a 6-month grace period) which matures on January 4, 2032. The Company has used all of this loan facility.

The above facilities bear interest of 10,50% per annum.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Amend the articles of association including holding mergers, making acquisitions, selling assets (except in the context of fair buying and selling transactions), establishing or changing the composition of the management, shareholders, composition of share ownership, capital and ultimate shareholders.
2. Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding themselves as debt guarantor, or pledging company assets to other parties.
3. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders or leasing companies for fair business transactions.
4. Conduct engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
5. Fully paid of shareholders payable except in conversion into paid-in capital and maintain a minimum of sub ordinary loan.
6. Fully paid of shareholders payable who have been assigned as subordinated loans to credit facilities of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
7. Distribute dividends.

The facilities are collateralized by Cultivation Rights including plants, buildings and facilities and infrastructure, land and buildings located in South Jakarta on behalf of Jhony Saputra, and corporate guarantee on behalf of PT Jhonlin Baratama.

Companies are required to maintain the debt to equity ratio of a maximum of 300% during the term of credit, debt service coverage ratio of at least 100% since 2025, and net worth is always positive throughout the credit period.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

On January 26, 2022, the Company has fully paid and closed this loan facility.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Kredit Agunan Tunai

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp214.700.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 48 bulan yang jatuh tempo pada 06 Maret 2027.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Pembagian bonus dan/atau deviden.
2. Perubahan anggaran dasar.
3. Mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah modal dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
4. Anggaran dasar.
5. Struktur modal.
6. Susunan anggota direksi dan dewan komisaris.
7. Susunan pemegang saham.
8. Penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atas permohonan perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka dan tabungan atas nama PT Jhonlin Group.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp2.000.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp2.180.200.000.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Liabilitas imbalan paska kerja per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. BANK LOAN (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Cash Collateral Credit

On March 7, 2023, the Company signed an addendum credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp214,700,000,000 which bears interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with time period of 48 months due on March 06, 2027.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Distribution of bonuses and/or dividends.
2. Changes to the articles of association.
3. Holding or summoning annual general meetings and extraordinary general meetings of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and noting the surrender or transfer of shares.
4. Articles of Association
5. Capital structure.
6. The composition of the members of the board of directors and the board of
7. Board of director.
8. Equity participation in other companies.

On March 22, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on request pertaining to approval for changes of the articles of association and dividends distribution.

The facilities are collateralized by time deposit and savings in the name of PT Jhonlin Group.

The total principal payment for the period ended June 30, 2023 was amounted to Rp2,000,000,000.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period ended June 30, 2023 was amounted Rp2,180,200,000.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

The post employment benefit liability as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,74%	7,14%	7,15%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	191	205	210	Number of employees entitled

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Beban jasa kini	290.482.294	656.644.825	908.680.392	Current service costs
Beban bunga	54.219.366	113.419.696	31.029.205	Interest costs
Jumlah	344.701.660	770.064.521	939.709.597	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Saldo awal	1.519.494.594	1.586.466.957	443.027.525	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	344.701.660	770.064.521	939.709.597	Provision during of the years
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(315.786.509)	-	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Biaya jasa lalu	(351.107.369)	(309.021.585)	-	Past service cost
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian	(16.000.000)	-	-	Benefit Payments (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	159.231.274	(212.228.790)	203.729.836	actuarial recognized in other comprehensive income
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	1.656.320.159	1.519.494.594	1.586.466.957	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Saldo awal tahun	143.198.042	355.426.832	151.696.996	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	159.231.274	(212.228.790)	203.729.836	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	302.429.316	143.198.042	355.426.832	Balance at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Saldo awal	1.519.494.594	1.586.466.957	443.027.525	Beginning balance
Biaya jasa kini	290.482.294	656.644.825	908.680.392	Current service cost
Biaya bunga	54.219.366	113.419.696	31.029.205	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(315.786.509)	-	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Biaya jasa lalu	(351.107.369)	(309.021.585)	-	Past service cost
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian	(16.000.000)	-	-	Benefit Payments (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	159.231.274	(212.228.790)	203.729.836	actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.656.320.159	1.519.494.594	1.586.466.957	Ending balance

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Perubahan pada tingkat diskonto				Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>				<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.467.981.264	1.350.396.422	1.339.990.818	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>				<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.878.425.516	1.718.362.336	1.890.080.442	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji				Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>				<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.868.344.405	1.709.585.966	1.879.417.427	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>				<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.472.349.152	1.354.305.462	1.343.239.545	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Dalam 1 tahun	-	-	-	Within one year
1 - 2 tahun	175.000.000	175.059.221	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	270.448.599	250.983.606	-	2 - 5 years
5 - 10 tahun	1.454.021.525	2.550.638.114	1.641.993.226	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	42.981.543.359	45.506.923.030	203.326.467.696	More than 10 years
Jumlah	44.881.013.483	48.483.603.970	204.968.460.922	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2023 as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			
	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah/ Amount		Named of shareholders
Modal dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	84,64%	677.105.000.000	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,08%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
Masyarakat	1.222.950.000	15,29%	122.295.000.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	8.000.000.000	100%	800.000.000.000	Issued and paid-up capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			
	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah/ Amount		Named of shareholders
Modal dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	84,64%	677.105.000.000	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,08%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
Masyarakat	1.222.950.000	15,29%	122.295.000.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	8.000.000.000	100%	800.000.000.000	Issued and paid-up capital

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, SH. No. 9 tanggal 13 September 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0290912 tanggal 13 September 2022 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui meningkatkan modal saham Perseroan dari semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp677.705.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.225.950.000 lembar saham atau sebesar Rp122.295.000.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.222.950.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 4 Agustus 2022. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp366.885.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp244.590.000.000 (Catatan 24).

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 30 tanggal 24 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058883.AH.01.11 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp100.
- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang disebutkan dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui, pengalihan saham milik PT Jhonlin Agro Mandiri dan H. Samsudin Andi Arsyad kepada PT Sinar Bintang Mulia masing-masing sebanyak 306 dan 294 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0189753 tanggal 22 Maret 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Par value Rp 1,000,000.- per share				
Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
Modal dasar	800.000		800.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	677.105	84,64%	677.105.000.000	PT Eshan Agro Sentosa
PT Jhonlin Agro Mandiri	306	0,04%	306.000.000	PT Jhonlin Agro Mandiri
H. Samsudin Andi Arsyad	294	0,04%	294.000.000	H. Samsudin Andi Arsyad
Modal ditempatkan dan disetor	677.705	84,71%	677.705.000.000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	122.295		122.295.000.000	Shares in portfolio

Pada tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan melakukan pengalihan utang-piutang pihak berelasi kepada PT Eshan Agro Sentosa yang bertujuan untuk peningkatan modal saham Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the notarial Deed of Rudy Siswanto, SH. No. 9 dated September 13, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0290912, dated September 13, 2022, stated that the commissioners agreed to increase the Company's share capital from the original Rp800,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital of the Company from Rp677,705,000,000 to Rp800,000,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,225,950,000 shares, or Rp122,295,000,000.

On August 4, 2022, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,222,950,000 ordinary shares with a par value per share of Rp100 and offering price of Rp300 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on August 4, 2022. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp366,885,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp244,590,000,000 (Note 24).

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 30 dated March 24, 2022, have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058883.AH.01.11 dated March 25, 2022, the Company's stockholders has approved the following decisions:

- Change par value of shares which was previously Rp1,000,000 to become Rp100.
- Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp800,000,000,000 to become Rp1,000,000,000,000

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the Company in notarial deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 dated March 18, 2022, the shareholders agreed the transfer of shares from PT Jhonlin Agro Mandiri and H. Samsudin Andi Arsyad to PT Sinar Bintang Mulia of 306 and 294 shares, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0189752 dated March 22, 2022.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 as follows:

On December 2, 2021, the Company performed cession to PT Eshan Agro Sentosa with the aim of increasing the Company's share capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Eli Mariana, SH., MKn No. 5 tanggal 13 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 60.000 dan 800.000 lembar saham serta, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp50.600.000.000 menjadi Rp677.705.000.000 yang terdiri dari masing-masing 50.600 dan 677.705 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp627.105.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Eshan Agro Sentosa melalui konversi utang Perusahaan yang bertujuan untuk pemenuhan kecukupan modal Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0077337.AH.01.02 tanggal 31 Desember 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the Company in notarial deed of Eli Mariana, SH., MKn No. 5 dated December 13, 2021, the shareholders give their approval on the increase in the Company's share authorized from previously Rp60,000,000,000 to Rp800,000,000,000, consisting of 60,000 and 800,000 shares, respectively and increase in the Company's issued and paid-up capital from previously Rp50,600,000,000 to Rp677,705,000,000, consisting of 50,600 and 677,705 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital increased to Rp627,105,000,000, fully paid and partial issued by PT Eshan Agro Sentosa through the debt to equity swap which aims to fulfill the Company's capital adequacy. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0077337.AH.01.02 December 31, 2021.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru melalui konversi utang ke modal dengan nilai nominal saham	90.931.000.000	90.931.000.000	90.931.000.000	Excess of proceeds from issuance of new share through debt to equity swap over par value
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	244.590.000.000	244.590.000.000	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(5.080.446.957)	(5.080.446.957)	-	Share issuance costs
Saldo akhir	330.440.553.043	330.440.553.043	90.931.000.000	Ending balance

25. SALDO LABA (RUGI)

25. ACCUMULATED PROFIT (LOSS)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Saldo awal	23.581.099.467	(18.100.780.743)	(33.970.775.334)	Beginning balance
Laba tahun berjalan	21.219.127.750	41.681.880.210	15.869.994.591	Profit for current year
Saldo akhir	44.800.227.217	23.581.099.467	(18.100.780.743)	Ending balance

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(302.429.316)	(143.198.042)	(355.426.832)	Remeasurement of post-employment benefits (Note 22)
Manfaat pajak tangguhan	66.534.449	31.503.568	78.193.902	Deferred tax benefit
Jumlah	(235.894.868)	(111.694.474)	(277.232.930)	Total

27. PENJUALAN

27. SALES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022		2022		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		2021		
	2023	2022	2022	2021	
Fatty acid methyl ester (FAME)	1.735.906.706.663	2.061.512.993.639	3.998.384.890.286	562.304.141.843	Fatty acid methyl ester (FAME)
Palm fatty acid distillate (PFAD)	88.865.646.974	122.489.300.157	195.697.452.253	-	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Tandan buah segar (TBS)	81.834.162.700	64.125.956.550	127.042.886.100	57.553.197.110	Fresh fruit bunches (FFB)
Crude glycerine	65.339.421.766	261.896.346.518	349.161.809.846	-	Crude glycerine
Fatty matter	12.691.015.000	19.244.268.975	37.255.298.475	-	Fatty matter
Minyak goreng	5.903.434.327	-	-	-	Cooking oil
Jumlah	1.990.540.387.430	2.529.268.865.839	4.707.542.336.960	619.857.338.953	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN (lanjutan)

27. SALES (continued)

Penjualan perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan
dengan rincian sebagai berikut:

The company sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,				Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales			
	(Tidak diaudit/ Unaudited)				(Tidak diaudit/ Unaudited)				(Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023		2022		2022		2021		2023		2022	
Pihak ketiga/Third parties												
PT Pertamina Patra Niaga	1.436.813.749.000	1.715.553.803.317	3.998.353.440.419	561.847.193.170	72%	68%	85%	91%				
PT AKR Corporindo	222.405.567.000	-	-	-	11%	-	-	-				
Jumlah	1.659.219.316.000	1.715.553.803.317	3.998.353.440.419	561.847.193.170	83%	68%	85%	91%				

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023		2022	2021	
Pemeliharaan tanaman	16.296.635.830	11.223.431.067	29.120.541.705	12.420.953.020	Mature area upkeep
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.338.383.326	4.706.484.254	8.262.112.464	3.787.867.048	Salaries and employee benefits
Biaya panen	11.577.866.037	12.379.045.322	28.729.984.310	10.374.014.908	Harvesting costs
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 13)	2.777.786.192	2.777.786.192	5.555.572.392	5.485.875.720	Amortization of mature plantations (Note 13)
Penyusutan (Catatan 14)	2.071.795.486	878.320.486	2.318.160.890	831.210.373	Depreciation (Note 14)
Biaya angkut	21.842.905	2.361.658.781	2.571.887.605	10.851.347.177	Freight cost
Beban produksi	39.084.309.776	34.326.726.102	76.558.259.366	43.751.268.246	Production cost
Pembelian bahan baku	1.574.701.611.500	2.096.753.156.594	3.925.352.777.035	806.205.178.664	Purchased of raw materials
Bahan baku kimia	130.176.279.294	159.208.164.611	320.892.321.376	70.553.699.395	Chemical
Biaya pengiriman	81.293.004.355	15.486.307.339	212.087.322.230	-	Shipping cost
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	45.911.118.339	36.074.203.712	73.446.321.219	31.405.033.400	Depreciation (Note 14 and 15)
Biaya pengolahan	34.552.417.858	4.858.270.569	11.118.286.604	10.273.710.951	Processing cost
Beban pokok produksi	1.866.634.431.346	2.312.380.102.825	4.542.897.028.464	918.437.622.410	Cost of production
Persediaan barang jadi (Catatan 8):					Finished goods (Note 8):
Saldo awal	389.005.907.470	386.002.003.902	386.002.003.902	-	Beginning balance
Saldo akhir	(363.038.147.966)	(423.041.304.180)	(389.005.907.470)	(386.002.003.902)	Ending balance
Jumlah	1.892.602.190.850	2.275.340.802.547	4.539.893.124.896	532.435.618.508	Total

Pembelian bahan baku Perusahaan kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's purchases of raw materials from suppliers exceeded 10% of total sales with details as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,				Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales			
	(Tidak diaudit/ Unaudited)				(Tidak diaudit/ Unaudited)				(Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023		2022		2022		2021		2023		2022	
Pihak berelasi/Related parties												
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	419.102.365.860	481.700.961.550	893.813.330.640	251.530.693.520	21%	19%	19%	41%				
PT Pradiksi Gunatama Tbk	406.950.684.441	422.010.290.944	904.559.619.234	257.837.093.481	20%	17%	19%	42%				
PT Multi Sarana Agro Mandiri	236.272.200.500	174.942.245.100	393.053.862.120	-	12%	7%	8%	0%				
PT Adisurya Citra Lestari	220.399.159.180	455.189.671.970	760.964.690.800	187.904.820.380	11%	18%	16%	30%				
PT Batulicin Agro Sentosa	204.215.307.180	2.664.772.500	24.463.749.480	127.788.303.620	10%	-	1%	21%				
PT Jhonlin Agro Lestari	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-	-	12%	11%	0%				
Jumlah	1.486.939.717.161	1.838.639.711.774	3.512.252.619.374	825.060.911.001	75%	73%	75%	133%				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2023		2022	2021	
Pajak dan perizinan	14.037.572.537	26.510.951.326	32.602.360.926	3.183.568.043	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.298.698.562	6.454.247.907	13.476.049.064	8.646.767.261	Salaries and employee benefits
Overhead kantor	7.726.325.931	4.532.977.360	11.092.794.681	5.813.983.056	Office overhead
Sewa	7.800.071.816	906.588.403	5.547.268.212	1.614.541.291	Rent
Keselamatan dan lingkungan kerja	4.005.614.319	3.605.401.111	7.343.469.993	4.795.800.669	Safety and environment
Asuransi	1.596.920.047	1.436.818.628	3.014.150.431	-	Insurance
Honorarium tenaga ahli	1.426.178.206	2.029.478.373	2.437.276.289	890.068.967	Professional fee
Penyusutan (Catatan 14)	796.416.877	401.675.529	1.050.779.988	399.909.739	Depreciation (Note 14)
Perjalanan	581.688.806	633.621.880	1.182.698.366	1.085.104.103	Travelling
Biaya pemasaran	557.654.225	845.050.431	2.747.790.950	4.668.903.281	Marketing cost
Imbalan kerja (Catatan 22)	344.701.660	385.032.261	770.064.521	939.709.597	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	480.048.858	53.510.619	389.610.353	109.434.576	Others
Jumlah	48.651.891.844	47.795.353.828	81.654.313.774	32.147.790.583	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2023		2022	2021	
Bunga pinjaman	22.453.094.723	23.067.776.027	48.104.641.935	40.382.024.697	Interest of loans
Bunga provisi bank	418.562.584	-	28.907.582	23.644.756	Interest of bank provision
Bunga liabilitas sewa	18.670.351	-	417.054	4.757.376	Interest of lease liabilities
Jumlah	22.890.327.658	23.067.776.027	48.133.966.571	40.410.426.829	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER REVENUE (EXPENSE)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2023		2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs	(6.172.668.275)	2.019.545.183	8.355.288.990	(1.130.646.733)	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(368.268.462)	(1.468.196.571)	(958.003.321)	(181.026.007)	Bank administration
Demuragge	-	-	(2.064.613.508)	-	Demurrage
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	309.021.585	-	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Jasa giro	1.114.115.153	24.302.102	2.944.272.235	810.855.959	Interest bank
Lain-lain	857.249.031	(1.422.211.180)	(345.221.895)	-	Others
Jumlah	(4.569.572.553)	(846.560.466)	8.556.530.595	(500.816.781)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship
PT Eshan Agro Sentosa ("EAS")	Pemegang saham/Shareholders
PT Sinar Bintang Mulia ("SBM")	Pemegang saham/Shareholders
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PG")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Liabilitas sewa/Lease liabilities
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023	2022	2022	2021
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	54.892.166.200	-	-	-
PT Batulicin Agro Sentosa	26.941.996.500	-	-	57.507.703.110
PT Jhonlin Agro Lestari	-	60.424.327.650	127.042.886.100	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	-	-	502.442.460
Jumlah	81.834.162.700	60.424.327.650	127.042.886.100	58.010.145.570
Jumlah pendapatan	1.990.540.387.430	2.529.268.865.839	4.707.542.336.960	619.857.338.953
Persentase terhadap pendapatan	4,11%	2,39%	2,70%	9,36%

Rincian pembelian persediaan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023	2022	2022	2021
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	419.102.365.860	481.700.961.550	893.813.330.640	251.530.693.520
PT Pradiksi Gunatama Tbk	406.950.684.441	422.010.290.944	904.559.619.234	257.837.093.481
PT Multi Sarana Agro Mandiri	236.272.200.500	174.942.245.100	393.053.862.120	-
PT Adisurya Citra Lestari	220.399.159.180	455.189.671.970	760.964.690.800	187.904.820.380
PT Batulicin Agro Sentosa	204.215.307.180	2.664.772.500	24.463.749.480	127.788.303.620
PT Jhonlin Agro Lestari	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-
Jumlah	1.486.939.717.161	1.838.639.711.774	3.512.252.619.374	825.060.911.001
Jumlah beban pokok penjualan	1.892.602.190.850	2.275.340.802.547	4.539.893.124.896	532.435.618.508
Persentase terhadap beban pokok penjualan	78,57%	80,81%	77,36%	154,96%

b. Transactions and balances with related parties

The details of revenues with related parties are as follows (Notes 27):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023	2022	2022	2021
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	54.892.166.200	-	-	-
PT Batulicin Agro Sentosa	26.941.996.500	-	-	57.507.703.110
PT Jhonlin Agro Lestari	-	60.424.327.650	127.042.886.100	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	-	-	502.442.460
Jumlah	81.834.162.700	60.424.327.650	127.042.886.100	58.010.145.570
Jumlah pendapatan	1.990.540.387.430	2.529.268.865.839	4.707.542.336.960	619.857.338.953
Persentase terhadap pendapatan	4,11%	2,39%	2,70%	9,36%

The details of purchased of goods with related parties are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	2023	2022	2022	2021
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	419.102.365.860	481.700.961.550	893.813.330.640	251.530.693.520
PT Pradiksi Gunatama Tbk	406.950.684.441	422.010.290.944	904.559.619.234	257.837.093.481
PT Multi Sarana Agro Mandiri	236.272.200.500	174.942.245.100	393.053.862.120	-
PT Adisurya Citra Lestari	220.399.159.180	455.189.671.970	760.964.690.800	187.904.820.380
PT Batulicin Agro Sentosa	204.215.307.180	2.664.772.500	24.463.749.480	127.788.303.620
PT Jhonlin Agro Lestari	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-
Jumlah	1.486.939.717.161	1.838.639.711.774	3.512.252.619.374	825.060.911.001
Jumlah beban pokok penjualan	1.892.602.190.850	2.275.340.802.547	4.539.893.124.896	532.435.618.508
Persentase terhadap beban pokok penjualan	78,57%	80,81%	77,36%	154,96%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Rincian piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and other receivables with related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 6)	-	-	14.371.291.135	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	3.066.962.086	11.543.551.157	-	Other receivables (Note 7)
Jumlah	3.075.962.086	11.543.551.157	14.371.291.135	Total
Jumlah aset	3.249.177.604.223	3.001.138.460.641	2.407.028.987.204	Total assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,38%	0,60%	Percentage of total assets

Rincian utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables and other payables with related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31, 2022	2021	
Utang usaha (Catatan 16)	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	Trade payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	13.105.205	19.235.110.907	63.088.168.828	Other payables (Note 17)
Liabilitas sewa				Lease liabilities
PT Dua Samudera Perkasa	835.687.969	817.017.618	99.582.946	PT Dua Samudera Perkasa
Jumlah	547.659.762.160	321.319.976.144	232.706.300.459	Total
Jumlah liabilitas	2.074.172.718.831	1.847.228.502.605	1.656.771.000.877	Total liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,40%	17,39%	14,05%	Percentage of total liabilities

c. Kompensasi personel manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp1.680.000.000, Rp2.200.000.000 dan Rp1.940.000.000 pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp1,680,000,000, Rp2,200,000,000 dan Rp1,940,000,000 for the year ended June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga

i. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 21) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 21) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp244.530.947, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

For the period ended December 31, 2022, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp244,530,947 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

ii. Foreign exchange rate risk

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp4.197.269.422, Rp10.621.281.949 dan Rp4.324.040.189, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp4,197,269,422, Rp10,621,281,949 and Rp4,324,040,189, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

v. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023:

30 Juni 2023/June 30, 2023

				Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years			
Utang usaha	617.678.726.366	-	-	-	617.678.726.366	Trade payables
Utang akrual	10.782.729.682	-	-	-	10.782.729.682	Accrued payables
Utang bank	38.492.078.143	1.403.907.921.857	-	(3.435.411.476)	1.438.964.588.524	Bank loan
	666.953.534.191	1.403.907.921.857	-	(3.435.411.476)	2.067.426.044.572	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	2021	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi				Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	11.383.043.534	206.005.629.117	10.237.279.629	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	624.437.332.900	270.952.414.559	357.700.337.857	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14.371.291.135	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	412.011.409	364.257.788	275.066.034	Third parties
Pihak berelasi	3.066.962.086	11.543.551.157	-	Related parties
Jumlah aset keuangan lancar	639.299.349.929	488.865.852.621	382.583.974.655	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi				Assets at fair value or amortized cost
Piutang plasma	29.711.998.411	28.279.024.245	29.437.156.098	Plasma receivables
Jumlah aset keuangan tidak lancar	29.711.998.411	28.279.024.245	29.437.156.098	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	669.011.348.340	517.144.876.866	412.021.130.753	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi				Liabilities at fair value or amortized cost
Pinjaman bank	-	214.700.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	70.867.757.380	69.090.148.492	68.583.334.039	Third parties
Pihak berelasi	546.810.968.986	301.267.847.619	169.518.548.685	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13.105.205	19.235.110.907	63.088.168.828	Related parties
Utang akrual	10.782.729.682	7.445.384.357	85.883.680.376	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	200.000.000	100.000.000	99.582.946	Lease liabilities
Utang bank	35.056.666.667	14.759.885.760	405.866.004.059	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	663.731.227.920	626.598.377.135	793.039.318.932	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi				Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	635.687.969	717.017.618	-	Lease liabilities
Utang bank	1.403.907.921.857	1.216.336.010.955	833.213.000.000	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.404.543.609.826	1.217.053.028.573	833.213.000.000	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.068.274.837.746	1.843.651.405.708	1.626.252.318.932	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, utang bank jangka panjang-neto dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	21.219.127.750	147.958.134.578	41.681.880.210	15.869.994.591	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	8.000.000.000	6.777.050.000	7.184.700.000	1.028.587.500	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba per saham dasar	<u>2,65</u>	<u>21,83</u>	<u>5,80</u>	<u>15,43</u>	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term lease liabilities net of current maturities.

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

35. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On March 24, 2022 the Company changed the par value of its shares from previously Rp1.000.000 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six months period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	21.219.127.750	147.958.134.578	41.681.880.210	15.869.994.591	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	8.000.000.000	6.777.050.000	7.184.700.000	1.028.587.500	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba per saham dasar	<u>2,65</u>	<u>21,83</u>	<u>5,80</u>	<u>15,43</u>	Basic earnings per share

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

		30 Juni 2023/June 30, 2023		31 Desember/December 31,			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets							
Bank	USD	216.328	3.250.547.533	6.142.942	96.634.619.501	30.582	436.378.706
Bank	SGD	288	3.202.262	426	4.968.167	-	-
Piutang usaha	USD	1.667.041	25.048.958.676	527.402	8.296.562.557	-	-
Liabilitas/Liabilities							
Utang usaha/	USD	909.755	13.669.985.751	-	-	490.000	6.991.812.450
Trade payables	SGD	-	-	109.501	1.276.669.260	766.500	8.074.130.873
Uang muka penjualan/							
Sales advances	USD	-	-	-	-	1.943.939	27.738.079.860
Jumlah/Total		2.793.413	41.972.694.223	6.780.271	106.212.819.485	3.231.021	43.240.401.889

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended June 30, 2023, 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember /December 31,		
		2022	2021	
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	151.205.637.856	37.703.352.203	508.101.419.140	Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	18.919.558.874	2.327.639.291	15.255.853.821	Increase in immature plantations through reclassification of nurseries
Kenaikan aset mesin melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	-	62.469.070.338	394.621.551.604	Increase in asset of machine through reclassification of asset under constructions
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	16.790.268.425	-	Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	12.880.105.859	-	Increase in fixed assets through reclassification of advances of
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	817.017.618	294.825.570	Acquisition of fixed assets Increase in right-of-use assets through of lease liabilities
Kenaikan modal saham melalui konversi utang ke modal	-	-	627.105.000.000	Increase share capital through debt to equity swap
Kenaikan tambahan modal disetor melalui konversi utang ke modal	-	-	90.931.000.000	Increase additional paid-in capital through debt to equity swap
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang akrual	-	-	77.547.936.000	Increase in assets under constructions through of accrued expenses
Penurunan utang lain-lain melalui pengalihan piutang	-	-	50.047.055.718	Decrease in other payables through transfer of receivables
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang usaha	-	-	30.830.730.401	Increase in assets under constructions through of trade payables
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman menghasilkan	-	-	16.782.005.274	Increase in plasma receivables through classification of mature plantations
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	-	9.763.641.399	Increase in plasma receivables through classification of immature plantations
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	-	-	2.891.509.425	Increase in plasma receivables through reclassification of nurseries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	214.700.000.000	-	-	(214.700.000.000)	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	19.235.110.907	(19.222.005.702)	-	-	13.105.205
Liabilitas sewa	817.017.618	-	-	18.670.351	835.687.969
Utang bank jangka panjang	1.231.095.896.715	(7.249.870.775)	418.562.584	214.700.000.000	1.438.964.588.524
	<u>1.465.848.025.240</u>	<u>(26.471.876.477)</u>	<u>418.562.584</u>	<u>18.670.351</u>	<u>1.439.813.381.698</u>
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	-	214.700.000.000	-	-	214.700.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	63.088.168.828	(43.853.057.921)	-	-	19.235.110.907
Liabilitas sewa	99.582.946	(100.000.000)	-	817.434.672	817.017.618
Utang bank jangka panjang	1.239.079.004.059	(8.800.000.000)	816.892.656	-	1.231.095.896.715
Jumlah	<u>1.302.266.755.832</u>	<u>161.946.942.079</u>	<u>816.892.656</u>	<u>817.434.672</u>	<u>1.465.848.025.240</u>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	397.256.781.787	845.985.577.516	(4.163.355.244)	-	1.239.079.004.059
Utang lain-lain - pihak berelasi	590.131.653.496	246.161.424.057	-	(773.204.908.725)	63.088.168.828
Liabilitas sewa	-	(200.000.000)	-	299.582.946	99.582.946
Jumlah	<u>987.388.435.282</u>	<u>1.091.947.001.573</u>	<u>(4.163.355.244)</u>	<u>(772.905.325.779)</u>	<u>1.302.266.755.832</u>

38. MANAJEMEN PERMODALAN

38. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Rasio cakupan pelunasan utang (Debt service coverage ratio), rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) serta kekayaan bersih (net worth) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Debt service coverage ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Bahan bakar nabati / Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.908.706.224.730	81.834.162.700	1.990.540.387.430	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.853.517.881.074)	(39.084.309.776)	(1.892.602.190.850)	Cost of goods sold
Laba kotor	55.188.343.656	42.749.852.924	97.938.196.580	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Administrasi dan umum			(48.651.891.844)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			5.510.082.953	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			54.796.387.689	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(22.890.327.658)	Finance costs
Lain-lain bersih			(4.569.572.553)	Others - net
Laba sebelum pajak			27.336.487.477	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(6.117.359.727)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan			21.219.127.750	Profit for the year
Aset segmen			3.249.177.604.223	Segment assets
Liabilitas segmen			2.074.172.718.831	Segment liabilities
	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Bahan bakar nabati / Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.580.499.450.860	127.042.886.100	4.707.542.336.960	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.463.334.865.530)	(76.558.259.366)	(4.539.893.124.896)	Cost of goods sold
Laba kotor	117.164.585.330	50.484.626.734	167.649.212.064	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Administrasi dan umum			(81.654.313.774)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			1.856.233.277	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			87.851.131.567	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(48.133.966.571)	Finance costs
Lain-lain bersih			8.556.530.595	Others - net
Laba sebelum pajak			48.273.695.591	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(6.591.815.381)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan			41.681.880.210	Profit for the year
Aset segmen			3.001.138.460.641	Segment assets
Liabilitas segmen			1.847.228.502.605	Segment liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Bahan bakar nabati / <i>Biodiesel</i>	Tandan buah segar/ <i>Fresh fruit bunches</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	562.304.141.843	57.553.197.110	619.857.338.953	Net sales
Beban pokok penjualan	(488.684.350.262)	(43.751.268.246)	(532.435.618.508)	Cost of goods sold
Laba kotor	73.619.791.581	13.801.928.864	87.421.720.445	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Administrasi dan umum			(32.147.790.583)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			1.673.961.097	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			56.947.890.960	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(40.410.426.829)	Finance costs
Lain-lain bersih			(500.816.781)	Others - net
Laba sebelum pajak			16.036.647.350	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(166.652.759)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan			15.869.994.591	Profit for the year
Aset segmen			2.407.028.987.204	Segment assets
Liabilitas segmen			1.656.771.000.877	Segment liabilities

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS)

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 499/PTK0000/2022-SO untuk proyek *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp588.467.145 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 117/PTK10000/2023-SO untuk proyek *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp563.840.638 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Sewa ruangan

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Jhonlin Marine Trans terkait sewa menyewa ruangan di Jalan Raya Kodeco KM.1 (Perkantoran Jhonlin Group) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya sewa sebesar Rp48.000.000 per tahun dan jasa *service charge* sebesar Rp670.000.000 per tahun.

Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit

Pada tanggal 15 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dengan Palmiteco Engineering Sdn Bhd dan PT CB Polaindo dengan kapasitas 60 TPH, berlokasi di Batulicin, Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan nilai kontrak sebesar USD9.333.267,60 dan Rp56.897.374.000 dengan jangka waktu 16 bulan.

Sewa tanah

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian sewa tanah dengan PT Dua Samudera Perkasa terkait perpanjangan jangka waktu sewa menyewa tanah dari yang sebelumnya selama 3 tahun dan berakhir pada 28 April 2023, menjadi selama 18 tahun dan berakhir pada 28 April 2038.

Ship rental and management of ship to ship (STS)

On August 18, 2022, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service work agreement No. 499/PTK0000/2022-SO for the *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* project in Balikpapan among fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2022 to December 31, 2022. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp588,467,145 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

On June 15, 2023, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 117/PTK10000/2023-SO for the *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2023 to December 31, 2023. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp563,840,638 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

Room rental

On January 2, 2023, the Company signed a room rental agreement with PT Jhonlin Marine Trans regarding the lease of space at Jalan Raya Kodeco KM.1 (Jhonlin Group Offices) for a period of 12 months starting from January 1, 2023, to December 31, 2023. The rental fee is Rp48,000,000 per year, and the service charge is Rp670,000,000 per year.

Crude palm oil factory construction

On October 15, 2022, the Company signed a crude palm oil factory construction project agreement with Palmiteco Engineering Sdn Bhd and PT CB Polaindo with a capacity of 60 TPH located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with a contract value of USD9,333,267.60 and Rp.56,897,374,000 with a period of 16 month.

Land rental

On January 25, 2022, the Company signed an amendment to the land lease agreement with PT Dua Samudera Perkasa related the extension of the lease term from the previous 3 years and ended on April 28, 2023, to 18 years, ending on April 28, 2038.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of August 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**Kontrak penjualan**

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 001/PNR 100000 2021- SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2021 sebanyak 50.000 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-160/PNE000000/2021-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2022 sebanyak 302.998 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 tanggal 12 September 2022, terdapat tambahan alokasi *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* sebanyak 10.000 KL sehingga alokasi di tahun 2022 yang sebelumnya 302.998 menjadi 312.998 KL.

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 018/C - CL/2022 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 83.042 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-006/PNE000000/2023-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 247.227 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Kontrak pembelian

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki beberapa komitmen pengadaan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan PG, ACL, BAS, KAM dan MSAM, pihak berelasi.

Pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera terkait pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan dengan jangka waktu pengelolaan kebun selama 25 tahun atau selama tanaman masih produktif terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini.

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima 23 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp210.799.312 (termasuk denda dan pokok). Sampai dengan saat ini perusahaan masih menelaah hasil surat ketetapan pajak kurang bayar tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**Sales contract**

On September 29, 2021, the Company entered into a contract agreement No. 001/PNR 100000 2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2021 period of 50,000 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

On December 17, 2021, the Company entered into a contract agreement No. KTR-160/PNE000000/2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2022 period of 302,998 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 dated September 12, 2022, there is an additional allocation of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* of 10,000 KL, so that the allocation in 2022, which was previously 302,998 KL, becomes 312,998 KL.

On January 2, 2023, the Company entered into contract agreement No. 018/C-CCL/2022 for the procurement of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January-December 2023 period of 83,042 KL with PT AKR Corporindo Tbk.

On January 18, 2023, the Company entered into a contract agreement No. KTR-006/PNE000000/2023-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2023 period of 247,227 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Purchase contract

In 2023 and 2022, the Company has several *Crude Palm Oil (CPO)* procurement commitments with PG, ACL, BAS, KAM and MSAM, related parties.

Management of oil palm plantations in a partnership pattern

On November 30, 2021, the Company signed an agreement with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative regarding the management of oil palm plantations in a partnership scheme with a plantation management period of 25 years or as long as the plants are still productive starting from the signing of this agreement.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**Tax assessment letter**

On August 4, 2023, the Company received 23 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2019 tax audit with a value of Rp210,799,312 (including fines and principal). Until now, the company has been reviewing the results of the tax underpayment assessment letter.